



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK
KAMBING DI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh:

**NINIK SATILA
12180121641**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK
KAMBING DI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh:

**NINIK SATILA
12180121641**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di
Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Nama : Ninik Satila

Nim : 12180121641

Program studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah di uji pada tanggal 25 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si
NIP. 19870923 201801 2 001

Pembimbing II

Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si
NIP. 19831216 201903 1 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP.19760322 200312 2 003

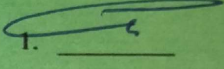
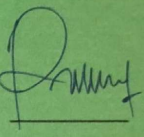
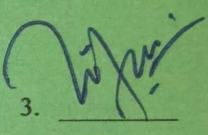
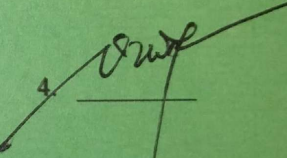
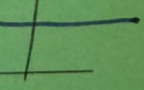


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ir. Elfawati, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si	Anggota	3. 
4.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Anggota	4. 
5.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P	Anggota	5. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninik Satila

NIM : 12180121641

Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru Reteh/ 25 Desember 2002

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Program Studi : Peternakan

Judul skripsi : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025

Yang membuat Pernyataan,



Ninik Satila

NIM. 12180121641



RIWAYAT HIDUP



Ninik Satila dilahirkan di Desa Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Pada Tanggal 25 Desember 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Ardi dan Ibunda Atikah, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 001 Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 3 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN, penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2023 melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Moosa Genetika Farmindo, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Pada bulan Juli-Agustus 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rantau Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pada Bulan Desember 2024-Januari 2025 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Pada tanggal 25 Juni 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subbahanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **"Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan bahagia ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta memberikan bantuan dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Ardi dan Ibunda tercinta Atikah yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi motivator terbaik, serta penyemangat dari mulai masuk kuliah hingga menyelesaikan pendidikan ditingkat sarjana. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang tak terhingga, tanpa mereka penulis tidak ada artinya, mereka adalah pendidik dan panutan bagi penulis yang selalu menasehati dan mengarahkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar tanpa berputus asa sehingga ucapan terima kasih ini belumlah cukup untuk menggantikan wujud penghargaan yang penulis capai saat ini.
2. Teristimewa saudaraku Muhlis, SE yang telah menjadi motivator dan alasan penulis ingin menjadi orang yang berani, mandiri untuk mencapai cita-cita.
3. Ibu Prof. Dr. Leni Nofianti, MS, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku penguji I dan Bapak Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku penguji II yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan perbaikan penulisan skripsi.
 9. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberi arahan, nasehat serta semangat selama masa perkuliahan ini.
 10. Bapak dan ibu dosen staf pengajar yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan, karyawan serta seluruh civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu dalam melayani dan mendukung dalam hal administrasi.
 11. Teman perjuangan Iklima, Dea Gustina dan Jelita Widyastuti yang selalu kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir dan selalu mensuport penulis dalam mengerjakan tugas akhir hingga selesai.
 12. Buat teman-teman angkatan 2021 kelas A, B, C dan D yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
- Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan berkah pada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING DI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Ninik Satila (12180121641)

Di bawah bimbingan Restu Misrianti dan Muhamad Rodiallah

INTISARI

Pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir bersifat tradisional. Keberhasilan peternak dalam mengelola peternakan sangat penting untuk diperhitungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing oleh peternak berdasarkan Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025 di Peternakan Rakyat, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penelitian menggunakan metode survei yang diperoleh dari 31 peternak kambing melalui sensus. Parameter penelitian ini terdiri dari profil responden, sistem pemeliharaan, aspek pembibitan, aspek pakan, aspek perkandangan dan aspek kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik peternak di dominasi oleh laki-laki, umur rata-rata 30-40 tahun, mata pencarian utama peternak kambing adalah sebagai petani, pendidikan terakhir peternak SD, pengalaman beternak 6-10 tahun dan peternak umumnya tidak pernah mengikuti penyuluhan. Responden yang melakukan sistem pemeliharaan rata-rata 26,88%, aspek pembibitan 19,35%, aspek pakan 29,95%, aspek perkandangan 54,84% dan aspek kesehatan 40,65%. Kesimpulan dari penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada sistem pemeliharaan, aspek pembibitan, aspek perkandangan dan aspek kesehatan termasuk kategori kurang baik.

Kata kunci: Aspek teknis, Kecamatan Keritang, Ternak Kambing

UIN SUSKA RIAU



TECHNICAL ASPECTS APPLICATION OF GOAT BREEDING IN KERITANG SUBDISTRICT INDRAGIRI HILIR REGENCY

Ninik Satila (12180121641)

Under the guidance of Restu Misrianti and Muhamad Rodiallah

ABSTRACT

Goat breeding in Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency is traditional. The success of farmers in managing livestock is very important to be taken into account. This study aimed to determine the application of technical aspects of goat breeding by farmers based on MOA No.57/Permentan/OT. 140/10/2006 on good goat and sheep breeding guidelines. This research was conducted from December 2024 to January 2025 in community farming, Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The research used survey method obtained from 31 goat farmers through census. The parameters of this study consisted of respondent profiles, maintenance systems, breeding aspects, feed aspects, housing aspects and health aspects. The results showed that the characteristics of farmers were dominated by male, with average age of 30-40 years, the main livelihood of goat farmers was as farmers, the last education of elementary school farmers, 6-10 years of farming experience and farmers generally never attended counseling. Respondents who carried out the maintenance system averaged 26.88%, 19.35% breeding aspects, 29.95% feed aspects, 54.84% housing aspects and 40.65% health aspects. The conclusion of the application of technical aspects of goat breeding in Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency on the maintenance system, breeding aspects, housing aspects and health aspects are categorized as poor.

Keywords: *Technical Aspects, Keritang Subdistrict, Goat Livestock*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Rumusan Masalah	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Sejarah Ternak Kambing.....	4
2.2. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing	4
III. MATERI DAN METODE	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Metode Penelitian.....	12
3.3. Parameter Penelitian.....	13
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5. Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Keritang.....	15
4.2. Profil Responden Penelitian.....	16
4.3. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan	21
V. PENUTUP.....	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Data Populasi dan Sampel Peternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	12
4.1. Karakteristik Jenis Kelamin Peternak Kambing di Kecamatan Keritang	16
4.2. Karakteristik Tingkat Umur Peternak Kambing di Kecamatan Keritang	17
4.3. Mata Pencarian Peternak Kambing di Kecamatan Keritang	17
4.4. Tingkat Pendidikan Peternak Kambing di Kecamatan Keritang	18
4.5. Lama Responden Beternak Kambing di Kecamatan Keritang	19
4.6. Penyuluhan Peternak Kambing di Kecamatan Keritang	19
4.7. Status Kepemilikan Ternak di Kecamatan Keritang	20
4.8. Sistem Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang	21
4.9. Aspek Pemilihan Bibit Ternak Kambing di Kecamatan Keritang	22
4.10. Aspek Pakan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang	23
4.11. Aspek Perkandangan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang	25
4.12. Aspek Kesehatan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Kabupaten Indragiri Hilir	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Peternak Rakyat.....	35
2. Profil Responden.....	39
3. Sistem Pemeliharaan	40
4. Aspek Pembibitan	41
5. Aspek Pakan.....	42
6. Aspek Perkandangan.....	43
7. Aspek Kesehatan.....	44
8. Dokumentasi Penelitian	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dan sektor peternakan sebagai salah satu subsektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian dan perekonomian Indonesia. Di bidang pertanian, subsektor usaha peternakan sangat besar dan menyumbang porsi terbesar setelah tanaman pangan. Peternakan dan pembangunan menunjukkan prospek yang baik dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi pertanian. Peternakan sendiri merupakan subsektor pertanian yang sangat potensial dikembangkan di masa yang akan datang. Kebutuhan masyarakat akan produk-produk peternakan akan semakin meningkat setiap tahunnya karena usaha peternakan merupakan salah satu penyedia protein, energi, vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup. Industri peternakan yang menonjol sejak dulu hingga sekarang yaitu peternakan kambing baik itu dilakukan oleh petani atau masyarakat sebagai usaha sampingan atau tabungan. Kambing sangat digemari oleh masyarakat untuk ditanakkan karena ukuran tubuhnya tidak terlalu besar, perawatannya mudah, dan cepat berkembang biak. Selain itu untuk pengembangan usaha ternak kambing mempunyai peluang menjanjikan dengan alasan bahwa ternak kambing adalah hewan yang mudah diakses oleh masyarakat karena biaya atau modal relatif rendah dan pemeliharaannya cukup sederhana. Pengembangan usaha ternak kambing dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat (Firman *et al*, 2018).

Salah satu jenis kambing yang banyak dipelihara masyarakat Indonesia adalah kambing etawa, kambing kacang, kambing saanen, kambing boer dan kambing jawarandu. Berdasarkan hasil produksinya kambing dibedakan menjadi 4 tipe yaitu tipe kambing pedaging, tipe kambing perah, tipe kambing bulu dan tipe kambing dwiguna (Krishaditersantoso, 2019). Tipe kambing pedaging yang dipelihara sebagai penghasil daging, tipe kambing perah dipelihara sebagai penghasil susu, tipe kambing bulu dipelihara sebagai penghasil bulu, sedangkan tipe dwiguna dipelihara sebagai penghasil daging dan susu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), populasi ternak kambing di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 18.560.835 ekor. Sementara itu, populasi kambing di Provinsi Riau tahun 2021-2022 terus mengalami peningkatan, populasi kambing pada tahun 2021 sebanyak 238.217 ekor dan pada tahun 2022 sebanyak 255.057 ekor (Badan Pusat Statistik Riau, 2023). Populasi ternak kambing terbanyak di Riau pada tahun 2022 terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah 37.459 ekor sedangkan Kabupaten Indragiri Hilir populasi ternak kambing ke-4 terbanyak. Kabupaten Indragiri Hilir, adalah salah satu wilayah basis untuk peternakan kambing. Jumlah populasi kambing di Indragiri Hilir pada tahun 2022 sebanyak 28.818 ekor.

Pemeliharaan ternak kambing di Kabupaten Indragiri Hilir masih bersifat tradisional. Masyarakat umumnya memelihara ternak dengan melepas begitu saja pada padang penggembalaan tanpa memberikan perhatian yang lebih (ekstensif) atau juga melepaskan pada pagi hari dan dimasukkan kembali ke kandang pada sore hari (semi intensif) (Nafiu *et al.*, 2020; Usman *et al.*, 2016). Pola pemeliharaan seperti demikian menyebabkan produktivitas ternak menjadi tidak maksimal. Keberhasilan peternak dalam mengelola peternakan sangat penting untuk diperhitungkan. Aspek penting yang harus di perhatikan dalam pemeliharaan ternak kambing yaitu aspek *feeding* (pemberian pakan), *breeding* (pembibitan), manajemen kandang dan kesehatan ternak.

Berdasarkan peraturan menteri pertanian republik Indonesia nomor Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*) harus meliputi prasarana dan sarana. Prasarana merupakan fasilitas utama yang mendukung aktivitas peternakan dan bersifat permanen, contoh prasarana peternakan adalah lokasi, lahan, sumber air, bangunan dan peralatan. Sedangkan sarana merupakan alat atau perlengkapan yang mendukung kegiatan peternakan sehari-hari dan bersifat dapat diganti, contoh sarana peternakan adalah bangunan, alat, mesin peternakan dan kesehatan hewan, bibit, pakan, obat hewan dan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” berdasarkan peraturan yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh Menteri Pertanian No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing oleh peternak, menganalisis aktivitas dan hambatan dalam budaya beternak, serta menganalisis persepsi masyarakat terhadap budaya beternak.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan menjadi salah satu acuan bagi peternak kambing untuk meningkatkan populasi ternak kambing semakin baik untuk kedepannya.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana kondisi penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir di peternak rakyat dan apakah usaha peternakan kambing pada penerapan aspek teknis pemeliharaan layak dikembangkan berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*).



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sejarah Ternak Kambing

Pada mulanya penjinakan kambing terjadi di daerah pegunungan Asia Barat sekitar 8000-7000 SM. Kambing yang dipelihara (*Capra aegagrus*) berasal dari 3 kelompok kambing liar yang telah dijinakkan, yaitu bezoar goat atau kambing liar eropa (*Capra aegagrus*), kambing liar India (*Capra aegagrus*) dan makhor goat atau kambing makhor di pegunungan Himalaya (*Capra falconeri*). Sebagian besar kambing yang dternakkan di Asia berasal dari keturunan bezoar.

Ada dua rumpun kambing yang dominan di Indonesia yakni kambing Kacang dan kambing Ettawah. Kambing Kacang berukuran kecil sudah ada di Indonesia sejak tahun 1900 an dan kambing Ettawah tubuhnya lebih besar menyusul masuk ke Indonesia. Kambing Kacang termasuk dalam Genus *Capra* dan spesies *Capra aegagrus* (Astuti *et al.*, 2007). Kemudian ada juga beberapa jenis kambing yang di datangkan ke Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda dalam jumlah kecil sehingga menambah keragaman genetik kambing di Indonesia. Sejalan dengan bertambahnya bangsa kambing maka lama kelamaan terjadilah proses adaptasi terhadap agroekosistem yang spesifik sesuai dengan lingkungan dan manajemen pemeliharaan yang ada ditempat tersebut, dengan demikian terjadi evolusi yang memungkinkan munculnya jenis kambing baru.

2.2. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing

2.2.1. Sistem Pemeliharaan Ternak Kambing

Sistem pemeliharaan ternak terdiri dari 3 kategori atau kelompok yaitu ekstensif, intensif dan semi intensif, biasanya bergantung pada situasi dan kondisi serta motivasi dalam beternak. Selain itu, iklim dan kondisi geografis juga menjadi salah satu hal yang menentukan pemilihan sistem pemeliharaan (Patriani dkk., 2019). Pada sistem pemeliharaan ekstensif ternak kambing dipelihara dengan cara digembalakan tanpa memperhatikan kandang maupun pakan, karena ternak tersebut dilepas pada kawasan yang mempunyai sumber pakan alami misalnya kawasan pertanian dan perkebunan. Pemeliharaan ini biasanya dilaksanakan peternak yang bersifat tradisional. Selain itu, menurut (Zulkarnain *et al.*, 2021) pemeliharaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara ekstensif lebih berpotensi untuk ternak terinfestasi *Fasciola sp.* dibandingkan pemeliharaan secara intensif yang lebih terjaga.

Sistem pemeliharaan intensif merupakan ternak dikandangkan secara terus menerus dan segala aktifitas ternak seluruhnya didalam kandang. Pemeliharaan kambing secara intensif tentunya membutuhkan perhatian secara penuh dalam proses pemeliharaannya. Dalam pemeliharaannya harus mengontrol semua kebutuhan yang diperlukan dalam memberikan pakan, air minum, serta aktivitas lainnya seperti membersihkan kandang, memberikan vaksin maupun vitamin. Ternak yang dipelihara dengan sistem intensif umumnya memiliki performans dan kondisi tubuh yang lebih baik dibandingkan dengan ternak digembalakan (Rusdiana *et al.*, 2016; Rusdiana dan Hutasoit 2017).

Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan ekstensif (dilepaskan di padang penggembalaan) dan intensif (dikandangkan) dengan penggembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat tambahan (Williamson dan Payne 1993). Biasanya sistem ini ternak digembalakan pada pagi hari selama 7 jam/hari (dari pukul 10.00-17.00 WIB) dan sisanya ternak dimasukkan ke kandang.

Menurut Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*), pemeliharaan ternak dapat dilakukan dengan sistem semi intensif dan sistem intensif.

1. Sistem semi intensif yaitu pembibitan kambing dan domba yang menggabungkan antara sistem pastura dan sistem intensif. Pada sistem ini dapat dilakukan pembibitan kambing dan domba dengan cara pemeliharaan di padang penggembalaan dan dikandangkan.
2. Sistem intensif yaitu pembibitan kambing dan domba dengan pemeliharaan di kandang. Pada sistem ini dibutuhkan pakan disediakan penuh.

2.2.2. Pemilihan Bibit

Pemilihan bibit merupakan faktor dasar yang tidak bisa diabaikan, bila bibit itu jelek walaupun tatalaksana dan pakan baik, produktivitas ternak tetap tidak maksimal (Syadik *et al.*, 2021). Pemilihan bibit pada pemeliharaan kambing bertujuan untuk menyediakan bibit ternak yang bermutu baik untuk induk maupun pejantan. Untuk menghasilkan bibit ternak kambing yang unggul dan berkualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, diperlukan manajemen pemeliharaan, pemuliaan, dan pakan ternak yang terarah dan berkelanjutan (Khasanah *et al.*, 2020). Pada pemilihan bibit harus memperhatikan pencatatan (recording) dan seleksi pada bibit yang akan dipilih.

Pencatatan (recording) adalah suatu kegiatan yang meliputi identifikasi, pencatatan silsilah, pencatatan produksi dan reproduksi, pencatatan manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak dalam populasi terpilih (Nurnaini *et al.*, 2018). Sedangkan menurut ILRI, 1999 hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pencatatan adalah dengan memperhatikan rumpun atau galur, silsilah, perkawinan (tanggal kawin, nomor pejantan, IB/kawin alam), kelahiran (tanggal, jenis kelamin, bobot lahir), jumlah anak dalam sekali lahir, penyapihan (tanggal dan bobot badan), bobot badan pada umur 6-12 bulan, masa laktasi, produksi susu harian, pengobatan seperti vaksinasi dan asal-usul ternak jika ada mutasi ternak yang masuk.

Sedangkan pada seleksi kambing untuk pemilihan bibit yang bagus untuk di jadikan induk pejantan adalah yang mempunyai postur punggung lurus, besar, kaki kokoh, bersih dari penyakit maupun cacat fisik, tinggi badan minimal 50 cm, berat badan 15 kg, serta sudah berumur 12-18 bulan. Sedangkan kambing indukan betina yang bagus memiliki ciri kaki lurus, bentuk tubuh proporsional, jinak, mempunyai jumlah puting ada dua atau tidak cacat, kambing bebas dari penyakit, tinggi badan minimal 46 cm, berat badan minimal 12 kg serta sudah berumur 8-12 bulan. Sedangkan menurut Sutama dkk, 2005 secara umum ciri kondisi bibit yang baik adalah berbadan sehat, tidak cacat, bulu bersih dan mengkilat, daya adaptasi tinggi terhadap lingkungan.

Menurut Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*), hendaknya melakukan pencatatan dan seleksi bibit, meliputi:

1. Pecatatan (*Recording*)

- Rumpun.
- Silsilah.
- Perkawinan (tanggal, pejantan, IB/kawin alam).
- Kelahiran (tanggal, bobot lahir).
- Penyapihan (tanggal, bobot badan).
- Beranak kembali (tanggal, paritas).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pakan (jenis, konsumsi).

h. Vaksinasi, pengobatan (tanggal, perlakuan/*treatment*).

i. Mutasi (pemasukan dan pengeluaran ternak).

j. *Score wool* penutup tubuh (khusus untuk domba).

2. Seleksi bibit

a. Kambing dan domba induk: induk harus dapat menghasilkan anak secara teratur 3 kali dalam 2 tahun, frekuensi beranak kembar relatif tinggi dan total produksi anak sapihan diatas rata-rata.

b. Calon Pejantan: bobot sapih terkoreksi terhadap umur 90 hari umur induk dan tipe kelahiran dan disapih, bobot badan umur 6, 9, dan 12 bulan diatas rata-rata, pertambahan bobot badan pra dan pasca sapih baik, libido dan kualitas sperma baik.

c. Calon induk: bobot sapih terkoreksi terhadap umur 90 hari tipe kelahiran dan disapih, bobot badan umur 6 dan 9 bulan di atas rata-rata, pertambahan berat badan pra dan pasca sapih baik, penampilan fenotipe sesuai dengan rumpunnya.

2.2.3. Pakan Ternak Kambing

Pakan bagi ternak berperan untuk pertumbuhan, mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, daging). Ternak untuk dapat tumbuh sesuai yang diharapkan, jika jenis pakan yang diberikan berkualitas dan jumlah yang cukup. Dalam kondisi pakan (kualitas dan kuantitas) yang tidak mencukupi kebutuhan menyebabkan produktivitas ternak menjadi rendah, ditunjukkan laju pertumbuhan yang lambat dan bobot badan rendah (Adriani dkk., 2014). Pakan ternak sebaiknya diberikan 2 kali sehari (pagi dan sore), dan diberikan juga air minum dan garam beryodium secukupnya.

Pakan untuk kambing dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sumber energi, sumber protein dan sumber mineral. Berikut adalah kelompok pakan kambing berdasarkan sumbernya:

1. Sumber energi antara lain biji-bijian seperti jagung, sorghum, dedak padi, dedak gandum, dedak jagung, singkong, onggok, rumput-rumputan dan jerami padi.



2. Sumber protein antara lain jenis leguminosa glirisidia, turi, lamtoro dan centrosema. Sedangkan dari sisa pertanian seperti daun kacang, daun singkong, bungkil kedelai, biji kapas, ampas tahu, ampas kecap dan lain-lain.

3. Sumber mineral dapat ditambahkan garam atau mineral mix.

Menurut Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*), meliputi:

1. Setiap usaha pembibitan kambing dan domba harus menyediakan pakan yang cukup bagi ternaknya, baik yang berasal dari pakan hijauan maupun pakan konsentrat.
2. Pakan hijauan dapat berasal dari rumput, leguminosa, sisa hasil pertanian dan dedaunan yang mempunyai kadar serat yang relatif tinggi dan kadar energi rendah. Kualitas pakan hijauan tergantung umur pemotongan, palatabilitas dan ada tidaknya zat beracun dan anti nutrisi.
3. Pakan konsentrat yaitu pakan dengan kadar serat rendah dan kadar energi tinggi, tidak terkontaminasi mikroba, penyakit, stimulan pertumbuhan, hormon, bahan kimia, obat-obatan, *mycotoxin* melebihi tingkat yang dapat diterima oleh negara pengimpor.
4. Air minum disediakan tidak terbatas (*ad libitum*).

2.2.4. Perkandangan

Kandang merupakan salah satu bentuk pengelolaan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis-jenis kandang dan tipe-tipe kandang (Zaenal dan Khairil, 2020). Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak dan kandang karantina. Pendirian kandang memiliki tujuan utama untuk melindungi ternak kambing dari pengaruh cuaca ekstrem seperti panas, hujan, angin, suhu dan juga untuk menjaga keamanan dari serangan hewan liar atau pencurian ternak kambing. Menurut Christi *et al.*, (2021) Perkandangan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pemeliharaan ternak yang perlu diperhatikan. Kandang yang baik akan memberikan dampak positif bagi peternak dan ternak itu sendiri. Dengan adanya kandang yang nyaman dan bersih, usaha ternak dapat berkembang secara optimal. Selain itu, kandang yang memenuhi persyaratan sanitasi yang baik dapat membantu mencegah penyakit pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ternak (Zaenal dan Khairil, 2020). Kandang yang baik merupakan kandang yang dibuat dengan memenuhi persyaratan kesehatan ternak, mempunyai ventilasi yang baik, melindungi ternak dari pengaruh iklim dan tidak berdampak pada lingkungan sekitar (Setiawan dan MT Farm, 2011). Hal yang penting dalam kandang yaitu atap dibuat kemiringan 30 derajat yang berguna untuk menghindarkan ternak dari air hujan dan terik matahari serta menjaga kehangatan pada malam hari (Koluman dan Daskiran, 2011).

Kandang kambing umumnya ada dua macam yaitu kandang lemprakan atau berlantai tanah dan kandang panggung. Kandang berlantai tanah tidak dianjurkan karena akan mengakibatkan lantai becek dan lembap akibat kotoran dan urine kambing, hal ini bisa membuat kuman penyakit berkembang. Menurut Suherman dan Kurniawan (2017) perkandangan sistem panggung mempunyai kelebihan karena dapat memudahkan pengambilan kotoran ternak yang dibawah kandang tanpa mengganggu ternaknya. Purwaningsih *et al.* (2017) menyatakan bahwa sistem pemeliharaan menggunakan kandang model panggung menjauhkan ternak dari kontak dengan telur infeksi yang keluar bersama feses.

Menurut Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*). Bangunan, peralatan, persyaratan teknis kandang dan letak kandang harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Bangunan: kandang pejantan, kandang induk, kandang pembesaran, kandang isolasi ternak yang sakit, gudang pakan dan peralatan, unit penampungan serta pengolahan limbah.
2. Peralatan
 - a. Tempat pakan dan tempat minum.
 - b. Alat pemotong dan pengangkut rumput.
 - c. Alat pembersih kandang dan pembuatan kompos.
 - d. Peralatan kesehatan hewan.
3. Persyaratan teknis kandang
 - a. Kontruksi harus kuat.
 - b. Terbuat dari bahan yang ekonomis dan mudah diperoleh.
 - c. Sirkulasi udara dan sinar matahari cukup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Drainase* dan saluran pembuangan limbah baik, serta mudah dibersihkan.
- e. Lantai rata, tidak licin, tidak kasar, mudah kering dan tahan injak.
- f. Luas kandang memenuhi persyaratan daya tampung.
- g. Kandang isolasi dibuat terpisah.
4. Letak kandang
 - a. Mudah diakses terhadap transportasi.
 - b. Tempat kering dan tidak tergenang saat hujan.
 - c. Dekat sumber air.
 - d. Cukup sinar matahari, kandang tunggal menghadap timur, kandang ganda membujur utara-selatan.
 - e. Tidak mengganggu lingkungan hidup.
 - f. Memenuhi persyaratan higiene dan sanitasi.

2.2.5. Kesehatan Ternak

Penyakit merupakan kendala utama bagi pengembangan ternak di Indonesia, terutama peternakan rakyat, sehingga perlu diatasi untuk meningkatkan produksinya secara maksimal. Hal ini karena Indonesia merupakan negara beriklim tropis, sehingga banyak agen penyakit yang dapat tumbuh subur dan dapat dengan mudah menyebabkan penyakit pada ternak. Selain itu masih rendahnya pengetahuan peternak terkait penyakit pada ternak sehingga kurang memperhatikan dalam memelihara ternaknya, terutama berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian suatu penyakit (Rahayu, 2008). Bahkan masyarakat dipedesaan secara umum beternak hanya sebagai usaha sampingan saat waktu luang ataupun sebagai tabungan ketika membutuhkan modal suatu saat, sehingga kurang memperhatikan manajemen kesehatan ternaknya (Ibrahim dkk., 2020).

Ternak yang sakit atau kesehatannya yang buruk akan menyebabkan kerugian bagi peternaknya seperti kematian, produksinya menurun, dan mengeluarkan biaya untuk pengobatan dan sebagainya (Widyastuti dkk., 2017). Selain kerugian tersebut, terdapat beberapa penyakit pada ternak yang dapat menular ke manusia yang disebut zoonosis, sehingga membahayakan bagi peternaknya (Pratama dkk., 2020). Beberapa penyakit pada sapi dan kambing yang bersifat zoonosis seperti *anthrax*, *brucellosis*, *tuberculosis*, *skabies*, *Q fever*, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen kesehatan ternak sangat berhubungan dengan upaya pencegahan infeksi oleh agen-agen penyebab penyakit melalui upaya menjaga biosekuriti dengan higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik serta pemberian multivitamin dan obat cacing secara teratur (Nuraini dkk., 2020). Dengan penerapan manajemen kesehatan ternak secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif penyakit ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha peternakan (Zulfanita dkk., 2017).

Menurut Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006 tentang pedoman pembibitan kambing dan domba yang baik (*good breeding practice*). Untuk memperoleh hasil yang baik dalam pembibitan kambing dan domba harus memperhatikan persyaratan kesehatan hewan yang meliputi:

1. Situasi penyakit hewan, pembibitan kambing dan domba harus terletak di daerah yang tidak terdapat gejala klinis atau bukti lain tentang penyakit radang limpa (*Anthrax*), kluron menular (*Brucellosis*) dan kudis (*scabies*).
2. Pencegahan/Vaksinasi
 - a. Pembibitan kambing dan domba harus melakukan vaksinasi dan pengujian/tes laboratorium terhadap penyakit hewan menular tertentu yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
 - b. Mencatat setiap pelaksanaan vaksinasi dan jenis vaksin yang dipakai dalam kartu kesehatan ternak.
 - c. Melaporkan kepada Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat terhadap kemungkinan timbulnya kasus penyakit, terutama yang diduga/dianggap sebagai penyakit hewan menular.
 - d. Penggunaan obat hewan harus sesuai dengan ketentuan dan diperhitungkan secara ekonomis.
 - e. Pemotongan kuku dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali.
 - f. Dilakukan tindakan *Biosecurity*.



III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Peternakan Rakyat, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024-Januari 2025.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei secara langsung dengan menjadikan peternak sebagai sumber data utama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat penelitian yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2014) penelitian survei adalah penelitian populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sedangkan responden adalah peternak (suami/istri) ataupun anggota keluarga lainnya yang ikut bertanggung jawab dan ikut mengelola usaha peternakan.

3.2.2. Populasi dan Sampel

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode sensus dengan kriteria ternak kambing terbanyak. Desa di Kecamatan Keritang terdapat 17 desa, untuk sampel desa yang diambil sebanyak 3 desa. 3 desa yang memiliki populasi ternak kambing terbanyak, yaitu desa Kotabaru Reteh, Kotabaru Seberida dan Pasar Kembang. Berikut data populasi dan sampel peternak kambing seperti pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Data Populasi dan Sampel Peternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Nama Desa	Jumlah (Orang)	Jumlah Ternak Kambing
Kotabaru Reteh	8	42
Kotabaru Seberida	12	122
Pasar Kembang	11	69
Jumlah	31	233

Sumber: Data Penelitian (2025)



3.3. Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini adalah:

1. Profil responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, umur responden, mata pencarian utama responden, tingkat pendidikan responden, pengalaman beternak, penyuluhan yang diperoleh responden, dan status kepemilikan ternak.
2. Penerapan aspek teknis pemeliharaan yang terdiri dari:
 - a. Sistem pemeliharaan
 - b. Aspek pemilihan bibit
 - c. Aspek pakan
 - d. Aspek perkandangan
 - e. Aspek kesehatan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan responden yang dilengkapi dengan kuisioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data Dinas Peternakan daerah, Jurnal, Skripsi, Buku, media internet dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan disusun dalam bentuk tabulasi sederhana sehingga akan tersedia data untuk dianalisis serta diolah menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara mentabulasikan data tersebut ke dalam tabel menggunakan microsoft excel kemudian data dianalisis untuk menggambarkan keadaan yang terjadi ditingkat peternakan rakyat. Nilai persentase, rata-rata dan simpangan baku dihitung menurut Sudjana (1996) dengan rumus sebagai berikut:

1. Persentase (%)

$$P = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase alternatif jawaban

Σ = Jumlah sampel dalam data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah sampel dalam penelitian

2. Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata pengamatan

X_i = Nilai pengamatan

n = Jumlah sampel

Σ = Penjumlahan

3. Simpangan baku (standarisasi deviasi)

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi - X)^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi atau simpangan baku

X_i = Nilai pengamatan

X = Rata-rata sampel

n = Banyak data dalam sampel

Selanjutnya analisis aspek teknis pemeliharaan ternak kambing berdasarkan Permentan No.57/Permentan/OT.140/10/2006, jawaban oleh responden melalui kuisioner dibagi dalam kategori menurut (Arikunto, 2013) yaitu:

1. Baik = jika skor pengamatan 76-100%
2. Cukup = jika skor pengamatan 56-75%
3. Kurang = jika skor pengamatan <55%

UIN SUSKA RIAU



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, karakteristik peternak di dominasi jenis kelamin laki-laki, umur 30-40 tahun, mata pencarian utama peternak adalah sebagai petani, pendidikan rata-rata SD, pengalaman beternak 6-10 tahun dan peternak umumnya tidak pernah mengikuti penyuluhan. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan sistem pemeliharaan pada rata-rata 26,88%, aspek pembibitan 19,35%, aspek pakan 29,95%, aspek perkandangan 54,84% dan aspek kesehatan 40,65% termasuk kategori kurang baik.

5.2. Saran

Diharapkan kepada peternak dapat mengikuti program penyuluhan dan pelatihan yang diterapkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan setempat dalam menerapkan aspek teknis pemeliharaan ternak kambing yang sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian No.57/Permentan/OT.140/10/2006, dalam upaya meningkatkan populasi ternak kambing dan meningkatkan pendapatan peternak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., A. Latif, S. Fachri dan I. Sulaksana. 2014. Peningkatan produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah sebagai respon perbaikan pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 17(1):15-21.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Andaruisworo, S. 2022. Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pasca Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran*, 2(1):17-27.
- Animut, G., A.I. Goetsch, G.E. Aiken, R. Puchala, G. Detweiler, C.R. Krehbiel, R.C. Merkel, T.Sahlu, and L.J. Dawsin. 2005. Drazing Behavior and Energy Expenditure by Sheep and Goats Co-Grazing Grass Forb Pastures At Three Stocking Rates. *Small Rumin Res*, 59:191-201.
- Ali, A. 2008. *Ilmu Ternak Kambing*. Suska Press. Riau.
- Astuti, M., A. Agus, G. Suparta, B. Aryadi, L.M. Yusiati, dan M. Anggriani. 2007. *Peta Potensi Plasma Nutfah Ternak Nasional*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Budisatria, I. G. S. 2006. Dynamics of Small Ruminant Development in Central Java Indonesia. *Tesis*. Wageningen Agriculture University. Wageningen, The Netherlands.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Populasi Kambing Menurut Provinsi*.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Populasi Ternak (Ekor) Riau*.
- Christi, R.F., D. Suharwanto, dan E. Yuniarti. 2021. Karakteristik Kandungan Kimia Kolostrum Kambing Sapera dan Saanen Di Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 9(1):96-101.
- Davendra dan Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Bandung: Penerbit ITB. Depok. Deptan. 2006. *Penanganan Domba dan Kambing*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Firman, A., M. Sulaiman, L. Herlina dan M. Sulistyati. 2018. Analisis Neraca Pasokan dan Kebutuhan Sapi di Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2):98-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayah N, CA. Artdita dan FB. Lestari. 2019. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Teknologi Pemeliharaan pada Peternak Kambing Peranakan Ettawa di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Manajemen)*, 19(1):1-10.
- Haryanto, B. 2012. Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. *Wartazoa*, 22 (4):169-177.
- ILRI. 1999. Making the Livestock Revolution Work for the Poor. *Laporan hasil Penelitian*. Nairobi, Kenya. International Livestock Reaserch Institute.
- Ibrahim., Supamri, dan Zainal. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(3):307-315.
- Iham, F dan M. Mukhtar. 2018. Perbaikan Manajemen Pemeliharaan Dalam Rangka Mendukung Pembibitan Kambing Kacang Bagi Warga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(2):143-156.
- Jan, R., Masnur, L., Kasip, T., Rozi dan M. Muhsinin. 2023. Recording dan Seleksi Ternak Sapi Berdasarkan Tujuan Pemeliharaan di Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Magister Pendidikan IPA*, 6(1):393-398.
- Karmila. 2013. *Faktor-Faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Khasanah, H., P. Listya, dan S.L. Putu. 2020. Pengembangan Sistem Pembibitan Ternak Kambing Peranakan Etawah di Kelompok Ternak Lembah Meru, Desa Wonoasri, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(3):162-169.
- Krishaditersanto, R. 2019. *Bahan Ajar Memilih Bibit Ternak Kambing*. Kupang: Kementerian Pertanian. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Koluman, N and I. Daskiran. 2011. Effects of Ventilation of the Sheep House On Heat Strees, Growth and Thyrod Hormones of Lambs. *Journal Tropical Animal Health Production*, 43:1123-1127.
- Mabjeesh, S.J., C. Sabastian, O. Gal-Garber dan A. Shamay. 2013. Effect of Photoperiod and Heat Stress In The Third Trimester of Gestation On Milk Production and Circulating Hormones In Dairy Goats. *Journal Of Dairy Science*, 96:189-197.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masrah, M., H. Hafid dan T. Saili. 2016. Kajian Produktivitas Ternak Kambing Pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(1):40-51.
- Nafiu, L.O., M.A. Pagala dan S.L. Mogiye. 2020. Karakteristik Produksi Kambing Peranakan Etawa Dan Kambing Kacang Pada Sistem Pemeliharaan Berbeda Di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 8(2):91-96.
- Nangoy, M., A. Lomboan, G. Assa. 2018. Karakteristik Beternak Sapi Desa Tolok Kecamatan Tompas Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, Vol 5(2):81-85.
- Nuraini, D.M. Sunarto, N. Widyas, A. Pramono dan S. Prastowo. 2020. Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2):102-108.
- Nuraini., Z. Hidayat dan K. Yolanda. 2018. Performa Bobot Badan Akhir, Bobot Karkas Serta Persentase Karkas Ayam Merawang pada Keturunan dan Jenis Kelamin yang Berbeda. *Jurnal Sains Peternakan*, 16(2):69-73.
- Pratama, M.G.G., D. Pramudya dan Y.C. Endrawati. 2020. Sosialisasi Penyakit Hewan Ternak dan Penanggulangannya di Desa Ciseureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4): 652-656.
- Prabawati, S. A., B. A., Nugroho dan S. Azizah. 2021. Social Economic Status of Etawa (Pe) Goats Farmers in Tamansari Village, Ampelgading District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal Of Scientific Advances*, 2(5):744-747.
- Permentan No 57/Permentan/OT.140/10/2006 *Tentang Pedoman Pembibitan Kambing dan Domba Yang Baik (Good Breeding Practice)*. Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 1981 *Tentang Pembentukan Kecamatan Keritang, Kecamatan Batang Tuaka dan Kecamatan Tanah Merah di Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hilir*. Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Riau.
- Purwaningsih, Noviyanti, dan P. Sambodo. 2017. Infestasi Cacing Saluran Pencernaan Pada Kambing Kacang Peternakan Ettawa di Kelurahan Amban Kecamatan Manokwari Barat Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 5(1):8-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patriani, Peni, Harapin Hafid, Hasnudi, R, Edhy Mirwandhono. 2019. *Klimatologi Dan Lingkungan Ternak*, USU Press, Medan.
- Rahayu, P. 2008. Inventarisasi Kejadian Penyakit Pada Ternak Kambing Bantuan Pemerintah di Desa Petaling Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 11(4): 65-68.
- Rintjap, A. K., J. Tumewu dan H. O. Gijoh. 2016. Pemanfaatan Media Elektronik Dalam Proses Penyuluhan Pada Kelompok Ayam Buras Kaum Ibu di Kelurahan Kinali Kabupaten Minahasa. *Prosiding, Seminar Nasional Pengembangan Pedesaan Berkelanjutan Berbasis Peternakan di Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi. Manado Sulawesi Utara, 110-112.
- Rusdiana, S., dan Hutasoit, R. 2017. Peningkatan Usaha Ternak Kambing Di Kelompok Tani Sumber Sari Dalam Analisis Ekonomi Pendapatan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 11(1):151-162.
- Riswandi dan G.A. Muslima. 2018. Manajemen Pemberian Pakan Ternak Kambing di Desa Sukamulya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(2):24-32.
- Rusdiana, S., Praharani, L., dan Sumanto, S. 2016. Kualitas Dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 34(2):79-86.
- Saediman. 2012. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sahala, J., R. Widiati, dan E. Baliarti. 2016. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggemukan Sapi Simental Peranakan Ongole dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Kepemilikan pada Peternakan Rakyat di Kabupaten Karanganyar*. Buletin Peternakan.
- Sari, Y.C., dan S. Nanda. 2021. Karakteristik Peternak Sapi Pedaging di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas*, 3(2):59-66.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistik*. Bandung. Tarsito.
- Setiawan, B.S. dan MT Farm. 2011. *Beternak Domba dan Kambing*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soeharsono, RA. Saptati dan K. Dwiiyanto. 2010. Kinerja Reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan Hasil Inseminasi Buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional dan Veteriner*. Bogor. Hal 89-99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman dan E. Kurniawan. 2017. Manajemen Pengelolaan Ternak Kambing di Desa Batu Mila Sebagai Pendapatan Tambahan Petani Lahan Kering. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 1(1):7-13.
- Sutama, I.K. 2005. Tantangan dan Peluang Peningkatan Produktivitas Melalui Inovasi Teknologi Reproduksi. *Prosiding Lokakarya Nasional Kambing Potong*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 50-60.
- Sutisna, E., Sulastri, M. D. I. Hamdani dan A. Dakhlan. 2020. Estimasi Nilai Riptabilitas dan Nilai Most Probable Producing Ability Bobot Lahir Sapi Peranakan Ongole di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*, 4(1):41-46.
- Syadik, F., Nurmala, dan Salawati. 2021. Studi Produktivitas Kambing Pada Peternakan Rakyat Di Kabupaten Tolitoli A Study On Productivity Of Goats Raised By Small Scaled Farmers In Tolitoli. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 7(2):79-89.
- Usman., S. Abdullah dan Sahrir. 2016. Produktivitas Ternak Kambing Lokal Di Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 5(2):87-95.
- Utomo, S. 2011. Produktivitas Kambing PE di Wilayah Pengembangan Pesisir Pantai Kecamatan Wates, Kulon Progo. *Laporan Penelitian*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Utomo R. 2003. *Penyediaan Pakan di Daerah Tropik: Problematika, kontinuitas, dan kualitas*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Williamson, G. dan J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widyastuti, R., K. Winangun, D.W. Wira, M. Ghozali, M.A.A. Rizky dan Syamsunarno. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Respon Peternak Kambing Perah Terhadap Penyakit Hewan (Studi Kasus: Kelompok Tani “Simpay Tampomas” Cimalaka, Sumedang). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(2):89-92.
- Zulfanita, R.E. Mudawaroch dan J.M.W. Wibawati. 2017. Manajemen Kesehatan Ternak Melalui Pemberian Jamu Herbal Fermentasi. *Surya Abdimas*, 1(1): 38-44.
- Zaenal, H., & Khairil, M. 2020. Sistem Manajemen Kandang pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1):15-19.



Zulkarnain, D., A.S. Aku, R.Rahmatullah dan L.M. Munadi. 2021. Prevalensi Cacing *Fasciola hepatica* Pada Sapi Akseptor Program Upsus Siwab Di Kabupaten Muna. *Journal of Livestock and Animal Health*, 4(1):1-6.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Peternak Rakyat

KUISISIONER

Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Judul : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Peneliti : Ninik Satila

Jurusan : Peternakan

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu?

- a. Tidak Sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA
- e. Sarjana

2. Berapa Lama Pengalaman Beternak Kambing?

- a. 1-5 Tahun
- b. 6-10 Tahun
- c. 11-15 Tahun

3. Apakah Pernah Mendapatkan Penyuluhan Tentang Pemeliharaan Ternak?

- a. Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pernah

4. Bagaimana Status Kepemilikan Ternak?

- a. Milik Sendiri
- b. Milik Orang Lain (Pemodal)
- c. Kerjasama dengan Pihak Lain

5. Berapa Orang Tenaga Kerja yang Terlibat Beternak Kambing?

- a. 2-3 Orang
- b. 4-5 Orang
- c. 5-6 Orang

6. Berapa Jumlah Ternak yang dipelihara?

- a. < 5
- b. > 10

7. Jenis Kambing yang di Pelihara?

Jawaban:

2. PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN

a. Sistem Pemeliharaan

1. Sistem Pemeliharaan yang di Terapkan?

- a. Sistem Ekstensif
- b. Sistem Intensif

2. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Penyapihan Pada Ternak?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Apakah Kambing dilakukan Pemisahan Berdasarkan Jenis dan Umur?

- a. Ya
- b. Tidak

4. Apakah Induk Bunting dipisahkan dengan Ternak Kambing Lain?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Apakah Induk Laktasi diberikan Perhatian Lebih Seperti Memberikan Pakan Berkualitas?

- a. Ya
- b. Tidak



b. Aspek Pembibitan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah Bapak/Ibu Melakukan Inseminasi Buatan Pada Ternak Kambing?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pencatatan/Recording Pada Ternak?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Bapak/Ibu Melakukan Seleksi Pada Ternak yang akan dipelihara?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Bapak/Ibu Melakukan Ternak Pengganti Pada Ternak Kambing?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Bapak/Ibu Mengeluarkan Ternak yang Afkir?
 - Ya
 - Tidak

c. Aspek Pakan

- Jenis Pakan yang diberikan Pada Ternak?
 - Hijauan Saja
 - Hijauan+Konsentrat
- Berapa Kali dalam Sehari Pakan diberikan Pada Ternak?
 - 1 Kali
 - 2 Kali
- Apakah Bapak/Ibu Memberikan Vitamin Tambahan Kepada Ternak?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Bapak/Ibu Melakukan Penyusunan Ransum?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah Ternak Kambing diberikan Rumput Unggul?
 - Ya
 - Tidak



d. Aspek Perkandangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Jenis Kandang yang digunakan?
 - a. Kandang Panggung
 - b. Kandang Lemprak
2. Apakah Kandang Jauh dari Permukiman Warga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah Kandang Memiliki Drainase dan Sarana Pembuangan Limbah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Kandang Mendapatkan Udara dan Sinar Matahari yang Cukup?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah Kandang Menggunakan Jenis Bahan Kontruksi yang Baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak

e. Aspek Kesehatan

1. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Vaksinasi pada Ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah Bapak/Ibu Memberikan Obat Cacing pada Ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pemisahan Jika Terdapat Ternak yang Sakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika Ternak Sakit Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pengobatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2. Profil Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Susanto	50 Tahun	Laki-laki	SMA	Petani
2.	Nuriyahman	53 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
3.	Maryono	48 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
4.	Herman	43 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
5.	Atok	36 Tahun	Laki-laki	SMP	Petani
6.	Kayat	56 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
7.	Saroni	34 Tahun	Laki-laki	SMA	Petani
8.	Amat	61 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
9.	Rian	32 Tahun	Laki-laki	SMA	Petani
10.	Amang	42 Tahun	Laki-laki	SMP	Petani
11.	Aris	49 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
12.	Suri	63 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
13.	Imam nawawi	31 Tahun	Laki-laki	SARJANA	Petani
14.	Abdul	40 Tahun	Laki-laki	SMP	Petani
15.	Saiful	50 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
16.	Jais	40 Tahun	Laki-laki	SMA	Petani
17.	Suherman	38 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
18.	Hamzah	35 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
19.	Mega	40 Tahun	Laki-laki	SMP	Petani
20.	Satar	61 Tahun	Laki-laki	SD	Petani
21.	Cikrak	65 Tahun	Perempuan	SD	IRT
22.	Paridah	38 Tahun	Perempuan	SMP	IRT
23.	Erfeni	19 Tahun	Perempuan	SMA	IRT
24.	Tatun marfuah	50 Tahun	Perempuan	SMA	IRT
25.	Suryatun	30 Tahun	Perempuan	SD	IRT
26.	Zuroh	40 Tahun	Perempuan	SMA	IRT
27.	Siah	43 Tahun	Perempuan	SMA	IRT
28.	Misah	48 Tahun	Perempuan	SMP	IRT
29.	Maryam	35 Tahun	Perempuan	SMP	IRT
30.	Jamilah	40 Tahun	Perempuan	SD	IRT
31.	Mardiana	45 Tahun	Perempuan	SMP	IRT

Keterangan:

SD (Sekolah Dasar)

SMP (Sekolah Menengah Pertama)

SMA (Sekolah Menengah Atas)

IRT (Ibu Rumah Tangga)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Sistem Pemeliharaan

No.	Nama	A	B	C	D	E	F
1.	Susanto	-	✓	✓	✓	✓	-
2.	Nuriyahman	-	✓	-	-	-	-
3.	Maryono	✓	-	✓	✓	✓	-
4.	Herman	-	✓	-	-	-	-
5.	Atok	✓	-	-	-	-	-
6.	Kayat	-	✓	-	✓	✓	-
7.	Saroni	✓	-	-	✓	✓	-
8.	Amat	-	✓	-	-	-	-
9.	Rian	-	✓	-	-	-	-
10.	Amang	-	✓	-	-	-	-
11.	Aris	-	✓	-	-	-	-
12.	Suri	✓	-	-	-	✓	-
13.	Imam nawawi	-	✓	-	-	-	-
14.	Abdul	-	✓	-	-	-	-
15.	Saiful	-	✓	-	-	-	-
16.	Jais	-	✓	-	-	-	-
17.	Suherman	✓	-	-	-	-	-
18.	Hamzah	-	✓	-	-	-	-
19.	Mega	✓	-	✓	✓	✓	-
20.	Satar	✓	-	-	✓	✓	-
21.	Cikrak	✓	-	✓	✓	✓	-
22.	Paridah	✓	-	-	-	-	-
23.	Erfeni	-	✓	-	-	-	-
24.	Tatun marfuah	-	✓	-	-	-	-
25.	Suryatun	-	✓	-	-	-	-
26.	Zuroh	-	✓	-	-	-	-
27.	Siah	-	✓	-	-	-	-
28.	Misah	-	✓	-	-	-	-
29.	Maryam	-	✓	-	-	-	-
30.	Jamilah	✓	-	-	-	-	-
31.	Mardiana	✓	-	-	-	-	-

Keterangan:

A = Sistem Intensif

B = Sistem Semi Intensif

C = Penyapihan Ternak

D = Pemisahan Ternak Berdasarkan Jenis dan Umur

E = Pemisahan Induk Bunting

F = Pemberian Pakan Berkualitas Untuk Induk Laktasi



Lampiran 4. Aspek Pembibitan

No.	Nama	A	B	C	D	E
1.	Susanto	-	✓	✓	✓	✓
2.	Nuriyahman	-	-	-	✓	-
3.	Maryono	-	✓	✓	✓	✓
4.	Herman	-	-	-	-	-
5.	Atok	-	-	-	-	-
6.	Kayat	-	-	-	-	✓
7.	Saroni	-	-	-	-	✓
8.	Amat	-	-	✓	✓	-
9.	Rian	-	-	✓	✓	-
10.	Amang	-	-	✓	-	✓
11.	Aris	-	-	✓	-	✓
12.	Suri	-	-	-	-	-
13.	Imam nawawi	-	-	✓	-	-
14.	Abdul	-	-	-	-	-
15.	Saiful	-	-	-	-	-
16.	Jais	-	-	-	-	-
17.	Suherman	-	-	-	-	-
18.	Hamzah	-	-	✓	-	-
19.	Mega	-	✓	✓	✓	✓
20.	Satar	-	✓	✓	✓	-
21.	Cikrak	-	✓	-	✓	-
22.	Paridah	-	-	-	-	-
23.	Erfeni	-	-	-	-	-
24.	Tatun marfuah	-	-	-	-	-
25.	Suryatun	-	-	-	-	-
26.	Zuroh	-	-	-	-	-
27.	Siah	-	-	-	-	-
28.	Misah	-	-	-	-	-
29.	Maryam	-	-	-	-	-
30.	Jamilah	-	-	-	-	-
31.	Mardiana	-	-	-	-	-

Keterangan:

A = Melakukan IB

B = Pencatatan/Recording

C = Seleksi Pada Ternak

D = Ternak Pengganti

E = Ternak Afkir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Aspek Pakan

No.	Nama	A	B	C	D	E	F	G
1.	Susanto	✓	-	-	✓	✓	-	-
2.	Nuriyahman	✓	-	-	✓	-	-	-
3.	Maryono	-	✓	-	✓	✓	-	-
4.	Herman	✓	-	-	✓	-	-	-
5.	Atok	✓	-	-	✓	-	-	-
6.	Kayat	✓	-	-	✓	-	-	-
7.	Saroni	✓	-	-	✓	-	-	-
8.	Amat	✓	-	-	✓	-	-	-
9.	Rian	✓	-	-	✓	-	-	-
10.	Amang	✓	-	-	✓	-	-	-
11.	Aris	✓	-	-	✓	-	-	-
12.	Suri	✓	-	-	✓	-	-	-
13.	Imam nawawi	-	✓	-	✓	✓	-	-
14.	Abdul	✓	-	-	✓	-	-	-
15.	Saiful	✓	-	-	✓	-	-	-
16.	Jais	✓	-	-	✓	-	-	-
17.	Suherman	✓	-	-	✓	-	-	-
18.	Hamzah	✓	-	✓	-	-	-	-
19.	Mega	✓	-	-	✓	-	-	-
20.	Satar	✓	-	-	✓	-	-	-
21.	Cikrak	✓	-	-	✓	-	-	-
22.	Paridah	✓	-	-	✓	-	-	-
23.	Erfeni	✓	-	✓	-	-	-	-
24.	Tatun marfuah	✓	-	✓	-	-	-	-
25.	Suryatun	✓	-	✓	-	-	-	-
26.	Zuroh	✓	-	✓	-	-	-	-
27.	Siah	✓	-	✓	-	-	-	-
28.	Misah	✓	-	✓	-	-	-	-
29.	Maryam	✓	-	✓	-	-	-	-
30.	Jamilah	✓	-	-	✓	-	-	-
31.	Mardiana	✓	-	-	✓	-	-	-

Keterangan:

1. Jenis Pakan:

A= Hijauan Saja

B= Hijauan+Konsentrat

2. Pemberian Pakan:

C= 1 Kali

D= 2 Kali

E. Pemberian Vitamin

F. Penyusunan Ransum

G. Pemberian Rumput Unggul

Lampiran 6. Aspek Perkandangan

No.	Nama	A	B	C	D	E	F
1.	Susanto	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	Nuriyahman	✓	-	-	✓	✓	✓
3.	Maryono	✓	-	✓	✓	✓	✓
4.	Herman	✓	-	-	-	✓	✓
5.	Atok	✓	-	✓	-	✓	✓
6.	Kayat	-	✓	-	-	✓	✓
7.	Saroni	✓	-	✓	-	✓	✓
8.	Amat	✓	-	-	-	✓	✓
9.	Rian	✓	-	-	-	✓	✓
10.	Amang	✓	-	✓	-	✓	✓
11.	Aris	✓	-	✓	✓	✓	✓
12.	Suri	✓	-	-	-	✓	✓
13.	Imam nawawi	✓	-	-	-	-	✓
14.	Abdul	-	✓	-	-	-	✓
15.	Saiful	✓	-	-	-	✓	✓
16.	Jais	✓	-	-	-	✓	✓
17.	Suherman	✓	-	-	-	-	✓
18.	Hamzah	-	✓	-	-	-	-
19.	Mega	✓	-	-	-	✓	✓
20.	Satar	✓	-	✓	✓	✓	✓
21.	Cikrak	✓	-	-	✓	✓	✓
22.	Paridah	✓	-	-	✓	✓	✓
23.	Erfeni	✓	-	-	-	✓	✓
24.	Tatun marfuah	✓	-	-	-	✓	✓
25.	Suryatun	✓	-	-	-	✓	✓
26.	Zuroh	✓	-	-	-	✓	✓
27.	Siah	✓	-	-	-	✓	✓
28.	Misah	✓	-	-	-	✓	✓
29.	Maryam	✓	-	-	-	✓	✓
30.	Jamilah	✓	-	-	-	✓	✓
31.	Mardiana	✓	-	-	-	✓	✓

Keterangan:

A= Kandang Panggung

B= Kandang Lemprak

C= Jauh Dari Permukiman

D= Drainase dan Pembuangan Limbah

E= Sirkulasi Udara dan Sinar Matahari

F= Kontruksi Kandang Baik

Lampiran 7. Aspek Kesehatan

No.	Nama	A	B	C	D	E
1.	Susanto	✓	-	✓	-	✓
2.	Nuriyahman	✓	-	-	-	✓
3.	Maryono	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Herman	✓	-	-	-	✓
5.	Atok	✓	-	-	✓	✓
6.	Kayat	✓	-	-	-	✓
7.	Saroni	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Amat	✓	-	-	-	✓
9.	Rian	-	-	-	-	✓
10.	Amang	-	-	✓	-	✓
11.	Aris	-	✓	✓	-	✓
12.	Suri	✓	✓	-	-	✓
13.	Imam nawawi	✓	✓	✓	-	✓
14.	Abdul	✓	-	-	-	-
15.	Saiful	✓	-	-	-	✓
16.	Jais	✓	-	-	-	✓
17.	Suherman	✓	✓	✓	-	-
18.	Hamzah	✓	-	✓	✓	-
19.	Mega	✓	-	✓	-	✓
20.	Satar	✓	-	-	✓	✓
21.	Cikrak	✓	-	-	✓	✓
22.	Paridah	✓	-	✓	✓	✓
23.	Erfeni	-	-	-	-	-
24.	Tatun marfuah	-	-	-	-	-
25.	Suryatun	-	-	-	-	-
26.	Zuroh	-	-	-	-	-
27.	Siah	-	-	-	-	-
28.	Misah	-	-	-	-	-
29.	Maryam	-	-	-	-	-
30.	Jamilah	✓	-	-	-	-
31.	Mardiana	✓	-	-	-	-

Keterangan:

A = Pemeriksaan Kesehatan

B = Melakukan Vaksin

C = Pemberian Obat Cacing

D = Pemisahan Ternak Sakit

E = Pengobatan Ternak Sakit

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Keterangan: Dokumentasi setelah diskusi bersama kepala UPTD puskesmas dan kepala medik veteriner Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a R

a



b



Isl

c



d



Kasim Riau

e



f

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ri

so



i



h



j

Keterangan: (a) Dokumentasi setelah wawancara peternak Desa Kotabaru Reteh, (b) Setelah wawancara peternak Desa Kotabaru Reteh, (c) Wawancara peternak Desa Kotabaru Reteh, (d) Setelah wawancara peternak Desa Kotabaru Reteh, (e) Wawancara peternak Desa Kotabaru Seberida, (f) Setelah wawancara peternak Desa Kotabaru Seberida, (g) Wawancara peternak Desa Kotabaru Seberida, (h) Wawancara peternak Desa Pasar Kembang, (i) Setelah wawancara Peternak Desa Pasar Kembang, (j) Setelah wawancara peternak Desa Pasar Kembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a



b



c

Keterangan: (a) Pakan hijauan (dedaunan), (b) Pakan hijauan (rumput liar), (c) Pakan hijauan (rumput liar).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a



c



e



b



d



f

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g



h



i



j

Keterangan: (a) Ternak kambing di dalam kandang lemprak, (b) Ternak kambing di dalam kandang panggung, (c) Ternak kambing di kandang panggung, (d) Ternak kambing di kandang panggung, (e) Ternak kambing di kandang lemprak, (f) Ternak kambing di padang penggembalaan, (g) Ternak kambing di kandang panggung, (h) Ternak kambing di kandang panggung, (i) Ternak kambing di kandang panggung, (j) Ternak kambing di kandang panggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a



b



c



d



e



f

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g



h



i



j

Keterangan: (a) Kandang lempak, (b) Kandang panggung, (c) Kandang panggung, (d) Kandang panggung, (e) Kandang panggung, (f) Kandang panggung, (g) Kandang panggung, (h) Kandang panggung, (i) Kandang panggung, (j) Kandang panggung.